

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pap smear sebelum penyuluhan sebagian besar adalah kurang.
2. Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pap smear sesudah penyuluhan meningkat menjadi baik.
3. Ada perbedaan penyuluhan terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang pap smear yang ditunjukkan dari Uji-t berpasangan (*Paired t-test*) dengan nilai t hitung sebesar 32,321, dan peningkatan sebesar 30%.

2. Saran

1. Bagi Wanita Usia Subur di Kelurahan Srihardono

Hendaknya wanita usia subur lebih aktif mencari informasi tentang pap smear sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pap smear.

2. Bagi Masyarakat

Demi meningkatkan derajat kesehatan yang optimal, diharapkan peran serta masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga, maupun masyarakat luas dengan menggunakan sarana pelayanan yang telah disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat luas. Masyarakat dapat

mengakses sarana pelayanan kesehatan melalui berbagai media informasi, salah satunya adalah dengan mengikuti penyuluhan.

3. Bagi Profesi

Untuk meningkatkan kesadaran terjadinya kanker leher rahim bagi para wanita, maka bidan dapat bekerjasama dengan YKI (Yayasan Kanker Indonesia) untuk mengadakan penyuluhan dan pap smear gratis dalam rangka menurunkan angka kejadian kanker leher rahim di masyarakat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kanker serviks dan teknik pap smear diharapkan pihak institusi pendidikan menambah kumpulan referensi mengenai pap smear dan kanker serviks.

5. Bagi Penulis

Sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan metode-metode lain misalnya pembagian leaflet atau metode film agar dapat mengetahui metode-metode yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan tentang pap smear.